

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Bangelan merupakan salah satu kebun yang di pilih sebagai lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember jurusan produksi tanaman perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan juga memiliki pabrik untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (Green bean) siap kirim ke berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri. Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Selain peluang ekspor yang semakin terbuka, pasar kopi di dalam negeri masih cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa kopi masih sangat diminati untuk konsumsi sehari-hari.

Kebutuhan kopi di masyarakat Indonesia dan produksi kopi di Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini menjadi berita baik untuk komoditas kopi dan ekosistemnya, akan tetapi pengolahan kopi yang kurang baik dan tepat menyebabkan mutu hasil dari kopi Indonesia masih rendah. Untuk memperoleh biji kopi dengan mutu hasil yang baik diperlukan penanganan pasca panen yang tepat.

Salah satu penanganan pasca panen komoditas kopi adalah dengan melakukan pengolahan. Penggunaan metode pengolahan kopi yang tepat dan sesuai akan menghasilkan kopi dengan kualitas mutu hasil yang baik. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan merupakan salah satu tempat produksi dan pengolahan kopi yang ada di Jawa Timur. PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan melakukan proses produksi dan pengolahan kopi jenis Robusta. Di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan terdapat 2 metode pengolahan kopi gelondong menjadi kopi pasar yaitu dengan metode *wet process* dan metode *dry process*. Pada pembahasan kali ini, akan berfokus untuk membahas lebih dalam tentang proses pengolahan kopi robusta di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan dengan metode *dry process*. Pengolahan kopi dengan metode *dry process* ini termasuk metode pengolahan kopi yang sederhana karena memanfaatkan sumberdaya alam yang ada.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya yang baik/good agriculture practice (GAP) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.1 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije :
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL :
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Bangelan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 6 September 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun, dan setara dengan 900 jam atau \pm 4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa D3).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL di Kebun Bangelan adalah sebagai berikut ini :

- a. Praktek langsung dan pengamatan di kebun.
- b. Diskusi dengan Pembimbing lapang maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kopi secara teknis dan non teknis.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Demonstrasi adalah metode yang mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh Pembimbing lapang. Sehingga Mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan Praktek Kerja Lapang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Bangelan dengan cara mendapatkan penjelasan antara Pembimbing lapang dengan Mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi Mahasiswa.
- e. Studi pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).